

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis, Sifat dan Lokasi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Penelitian lapangan dilakukan dalam kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan ini pada hakaikatnya merupakan metode untuk menemukan secara realis tentang kehidupan masyarakat. Penelitian lapangan ini bertujuan untuk memecahkan maslah-maslah praktis dalam masyarakat.³⁹ Sehubungan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini yaitu Masalah Pencatatan Perkawinan (Studi Kasus Pada Masyarakat Kuala Kapuas), penulis mengumpulkan data yang diperoleh dengan melakukan penelitian langsung di Kota Kuala Kapuas lebih tepatnya di Kecamatan Selat Kelurahan Selat Hulu.

2. Sifat Penelitian

Sifat penelitian ini peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, dengan menggunakan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan informasi. Penelitian deskriptif ini berfokus pada penjelasan sistematis tentang fakta yang diperoleh saat penelitian dilakukan.

3. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dalam penulisan ini bertempat di Kota Kuala Kapuas. Karena pada saat penulis melakukan observasi awal penulis pernah melihat

³⁹ Mardalis, *Metode Penelitian Pendekatan Proposal*, (Jakarta : Bumi Aksara,2010), hlm 28.

langsung ketika pasangan suami istri melakukan konsultasi terhadap salah satu staf KUA dan mengatakan bahwa perkawinan mereka belum tercatat.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif subjek penelitian disebut dengan istilah informasi yaitu orang yang memberi informasi tentang data yang diinginkan peneliti berkaitan dengan penelitian yang sedang dilaksanakan. Adapun subjek penelitian ini adalah 5 pasangan suami istri yang berinisial NR (suami) & NH (istri), F (suami) & SZ (istri), MR (suami) & SM (istri), A (suami) & M (istri), AR (suami) & R (istri).

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah problem apa saja dampak yang terjadi dari problem tersebut. Penelitian melakukan wawancara dengan pasangan suami istri yang berlokasi di Kota Kuala Kapuas.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data yang di gunakan dalam penelitian ini berasal dari wawancara lnsung dengan 5 pasangan suami istri yang tidak melakukan pencatatn perkawinan yang berinisial NR&NH, F&SZ, MR&SM, A&M, AR&R tentang bagaimana masalah (kasus) pencatatan perkawinan di kuala kapuas dan bagaimana faktor yang menyebabkan masalah (kasus) tersebut.

2. Sumber Data

- a. 5 Pasangan yang tidak mencatatkan perkawinan .

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan langsung terhadap suatu objek yang ada dilingkungan yang sedang berlangsung meliputi berbagai aktivitas perhatian terhadap kajian objek dengan menggunakan penginderaan. Observasi ini dilakukan agar penulis mendapatkan objek penelitian di Kota Kuala Kapuas.

Observasi yang dilakukan penulis dalam hal ini meliputi :

- a. Melihat artinya menggunakan mata untuk memandangi objek penelitian.
Penulis pernah melihat secara langsung ketika pasangan suami istri tersebut bertengkar.
- b. Mengamati artinya melihat dan memperhatikan objek penelitian guna mengumpulkan informasi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu cara pengumpulan data dalam suatu penelitian.⁴⁰ Wawancara yang dilakukan penulis dalam hal ini adalah tanya jawab langsung dengan para informan.

Wawancara ini digunakan untuk mendapatkan data tentang bagaimana masalah (kasus) pencatatan perkawinan di Kuala Kapuas. Dalam hal ini penelitian akan melakukan wawancara dengan NR (inisial) NH (inisial) F

⁴⁰ Bagung Suryanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial*, (Jakarta: Kencana 2008), hlm.69

(inisial) SZ (inisial) MR (inisial) SM (inisial) A (inisial) M (inisial) AR (inisial) R (inisial) selaku masyarakat Kota Kuala Kapuas yang mana pasangan ini tidak mencatatkan perkawinannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data kualitatif. Dokumentasi diperlukan untuk kelengkapan data yang lain. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data melalui dokumentasi yaitu foto pada saat penulis melakukan wawancara langsung dengan pasangan suami istri yang tidak melakukan pencatatan perkawinan.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

- a. *Editing*, yaitu penulis meneliti dan menyeleksi kembali terhadap data yang diperoleh dan terkumpul sehingga kelengkapan, kejelasan dan kesempurnaan data dapat diketahui.
- b. Matriks, yaitu pengelompokan data-data yang sudah terkumpul dan penulis menyusun kedalam bentuk tabel dalam hal ini untuk mempermudah memahami dan mengenalnya.
- c. Diskripsi, yaitu menyajikan data secara jelas dalam bentuk hasil penelitian.
- d. Klasifikasi, yaitu penulis melakukan pengelompokan terhadap hasil penelitian sehingga hasil penelitian dapat disajikan dalam bentuk yang teratur dan sesuai dengan pengelompokan yang penulis inginkan.

2. Analisis Data

Dalam penelitian ini analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif dan data yang terkumpul akan disajikan dalam bentuk uraian-uraian secara deskriptif. Setelah data diolah, selanjutnya dilakukan analisis data terhadap permasalahan yang dirumuskan terdahulu. Analisis data dilakukan untuk mengetahui bagaimana masalah (kasus) pencatatan perkawinan di Kuala Kapuas dan ingin mengetahui faktor apa saja yang menyebabkan masalah (kasus) tersebut sampai terjadi. Kemudian dianalisis berdasarkan teori ketentuan tentang pencatatan perkawinan dalam islam.

F. Tahapan Penelitian

1. Mengajukan judul tanggal 9 Agustus 2019.
2. Judul diterima tanggal 12 Agustus 2019.
3. Observasi awal, dalam hal ini yaitu dengan mewawancarai pasangan suami istri yang tidak mencatatkan perkawinan 23 Juli 2019.
4. Melaksanakan seminar proposal pada tanggal 17 September 2019.
5. Berkonsultasi dengan Pembimbing I pada tanggal 20 Mei 2020, 15 Juli 2020, 7 September 2020. Pembimbing II 27 Februari 2020, 19 Mei 2020 11 Juni 2020, 15 Juli 2020, 13 Agustus 2020, 28 September 2020.
6. Turun lapangan atau melakukan riset pada tanggal 5 Juli 2020, 11 Juli 2020, 17 Juli 2020, 23 Juli 2020, 1 Agustus 2020 sebanyak 5 Kali.
7. Menyusun hasil yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisannya. Untuk kesempurnaan, maka dikonsultasikan secara intensif kepada

Pembimbing I dan Pembimbing II sampai dinyatakan baik dan layak dijadikan sebuah karya tulis ilmiah dalam bentuk skripsi.